

MEMBANGUN PEMBACA TANGGUH: STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DI SD

Ni'matul Tri Maulidiyah, Universitas PGRI Madiun

Ellen Muznatin Nisa, Universitas PGRI Madiun

Silvia Cantika Putri, Universitas PGRI Madiun

Jenita Cintia Wardani, Universitas PGRI Madiun

Nia Altiara ✉, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

✉ niaaltiara834@gmail.com

Abstract: Reading is a fundamental skill essential for elementary school students as it serves as the foundation for understanding various subjects. However, many students still experience reading difficulties due to internal and external factors. This study aims to analyze various strategies implemented by teachers to address reading difficulties in elementary school students through a literature review. The study used a descriptive qualitative approach with a literature review method. Data sources consisted of scientific articles published between 2021 and 2026, obtained from Google Scholar, Garuda, SINTA, and relevant international journals. The data were analyzed using content analysis techniques to identify, categorize, and synthesize the various strategies used by teachers. The results showed that effective strategies included intensive mentoring, gradual reading practice, the use of learning media such as letter cards and visual media, the application of phonics methods, the provision of reading corners, remedial learning, additional study hours, and collaboration with parents. These strategies have been proven to improve students' reading abilities, motivation, and self-confidence. Therefore, implementing strategies tailored to students' needs and supported by collaboration between schools and parents is key to overcoming reading difficulties in elementary schools.

Keywords: Teacher Strategy, Reading Difficulties, Elementary School, Literature Study, Reading Ability.

Abstrak: Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi landasan dalam memahami berbagai mata pelajaran. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca akibat faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar melalui studi literatur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Sumber data berupa artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2021–2026 dan diperoleh dari Google Scholar, Garuda, SINTA, serta jurnal internasional yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menyintesis berbagai strategi yang digunakan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif meliputi pendampingan intensif, latihan membaca secara bertahap, pemanfaatan media pembelajaran seperti kartu huruf dan media visual, penerapan metode fonik, penyediaan pojok baca, pembelajaran remedial, penambahan jam belajar, serta kolaborasi dengan orang tua. Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca, motivasi, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, penerapan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta didukung kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi kunci dalam mengatasi kesulitan membaca di sekolah dasar.

Kata kunci: Strategi Guru, Kesulitan Membaca, Sekolah Dasar, Studi Literatur, Kemampuan Membaca.



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena menjadi dasar dalam memahami berbagai mata pelajaran. Pada kelas rendah, pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dengan penekanan pada membaca permulaan melalui pengenalan huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca, seperti belum mampu mengenali huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk atau bunyi yang hampir sama, membaca secara terbata-bata, serta belum mampu memahami isi bacaan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempengaruhi pencapaian hasil belajar, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa sejak dini (Septiana Soleha, Enawar, Fadhillah, & Sumiyani, 2021).

Kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar, kurangnya perhatian saat pembelajaran, daya ingat yang rendah, serta kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk atau bunyi yang hampir sama. Sementara itu, factor eksternal berasal dari lingkungan keluarga dan sekolah, seperti kurangnya pendampingan orang tua, keluarga yang kurang mendukung keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, serta minimnya media dan bahan bacaan yang tersedia di sekolah. Berbagai factor tersebut dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca siswa sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk membantu mengatasi kesulitan membaca (Septiana, Fatmawati, & Setiawaty, 2024).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca, khususnya pada tahap membaca permulaan. Guru perlu mengidentifikasi penyebab kesulitan membaca yang dialami setiap siswa Karenakarakteristik dan hambatan belajar yang dimiliki berbeda-beda. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti memberikan pendampinganmembaca, menggunakan bahan bacaan yang sederhana dan bertahap, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, memberikan motivasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa Selama proses belajar membaca. Penerapan strategi yang tepat tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga mendorong keaktifan, motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam mengikuti pembelajaran (Wulandari, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar. Penelitian (Khairina, Saputra, & Oktaviyanti, 2023) yang berjudul "*Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara*" menjelaskan kesulitan membaca dan menulis yang dialami siswa kelas rendah serta strategi yang diterapkan guru untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru meliputi pendampingan secara intensif, memfokuskan siswa pada pengenalan huruf dan bentuk huruf, serta penggunaan media pembelajaran seperti media tempel suku kata dari kain flanel untuk membantu siswa mengenali huruf dan belajar mengeja. Strategi tersebut terbukti membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Sedangkan, penelitian (Sintha Setyastuti, Budi Santoso, & Haryanti, 2022) yang berjudul "*Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kela 1*

SDN 1 Munggun, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran Tahun 2021/2022” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengatasi kesulitan membaca permulaan melalui pemberian latihan membaca secara bertahap, pendampingan intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan, pemberian tugas sesuai tingkat kemampuan siswa untuk dipelajari di rumah, serta memberikan rekomendasi mengikuti kursus membaca apabila siswa memerlukan pendampingan lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya pemberian kesempatan kepada siswa untuk membaca secara mandiri, penerapan penanganan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, serta pengembangan budaya membaca di sekolah melalui penyediaan waktu khusus membaca dan optimalisasi fungsi perpustakaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi guru yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Selain itu, penelitian (Adellia, Handayani, Aurelia, Andrian, & Adiwijaya, 2025) yang berjudul *“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar”* bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, seperti membaca terbimbing, pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, pemberian latihan membaca secara bertahap, serta kerja sama dengan orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah. Penerapan strategi tersebut membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara bertahap, baik dalam mengenali kata, memahami isi bacaan, maupun meningkatkan kepercayaan diri siswa saat membaca.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar, seperti pendampingan intensif, penggunaan media pembelajaran, latihan membaca secara bertahap, membaca terbimbing, serta kerja sama dengan orang tua. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya berfokus pada penerapan strategi di satu sekolah atau pada konteks tertentu, sehingga hasil yang diperoleh masih bersifat spesifik dan belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai berbagai strategi guru yang telah diterapkan dalam mengatasi kesulitan membaca di sekolah dasar. Selain itu, belum banyak penelitian yang melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam mengatasi kesulitan membaca. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi literatur untuk menganalisis, membandingkan, dan menyintesis berbagai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar melalui studi literatur serta mengidentifikasi strategi yang efektif berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menerapkan metode studi literatur. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena tujuannya adalah untuk menjelaskan, membandingkan, dan menganalisis hasil penelitian yang berkaitan dengan cara guru mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa sekolah dasar. Metode studi literatur digunakan untuk memahami secara menyeluruh dengan menggabungkan berbagai hasil penelitian yang terkait. Tinjauan pustaka adalah cara yang digunakan untuk menggabungkan banyak informasi sehingga bisa menggambarkan situasi penelitian sekarang, perkembangan yang telah terjadi, serta arah penelitian ke depan.

Sumber data penelitian menggunakan data sekunder berupa artikel ilmiah yang diperoleh melalui pencarian di berbagai database seperti Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), SINTA, serta jurnal internasional yang memiliki reputasi baik. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan beberapa kata kunci seperti strategi guru, kesulitan membaca, membaca permulaan, reading difficulties, dan sekolah dasar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026, sehingga hasil penelitian yang dianalisis mencerminkan perkembangan penelitian terbaru mengenai cara guru menghadapi kesulitan membaca siswa di sekolah dasar. Pemilihan artikel dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang menentukan apa yang termasuk dan apa yang tidak termasuk. Kriteria yang digunakan untuk memasukkan artikel meliputi: (1) artikel tersebut merupakan hasil penelitian yang terbit dalam jurnal ilmiah; (2) diterbitkan pada tahun 2021 hingga 2026; (3) membahas cara-cara guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa SD; (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap; serta (5) mengandung metode penelitian dan hasil yang bisa dianalisis. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, prosiding, skripsi, tesis, atau artikel yang tidak lengkap. Penetapan kriteria itu bertujuan untuk mendapatkan sumber yang sesuai, dapat dipercaya, dan memiliki kualitas yang baik, sehingga hasil penelitian yang disintesis memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Proses penelitian dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu: pertama, menentukan fokus penelitian; kedua, memilih kata kunci untuk pencarian; ketiga, mencari artikel di berbagai database; keempat, memilih artikel berdasarkan kriteria tertentu; kelima, membaca dan mengevaluasi isi artikel secara rapi; keenam, mengelompokkan artikel sesuai dengan strategi yang digunakan oleh guru; serta ketujuh, merangkum hasil penelitian dalam bentuk tabel dan pembahasan. Proses tersebut mengikuti langkah peninjauan literatur secara sistematis sehingga mampu memberikan hasil sintesis pengetahuan yang terorganisir dan dapat dipercaya. Untuk melakukan tinjauan pustaka yang baik, perlu dilakukan secara terstruktur mulai dari menentukan topik yang dibahas sampai menyusun hasil penelitian secara ringkasan.

Instrumen penelitian dalam studi literatur ini adalah peneliti (instrumen manusia) yang bertugas untuk mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, mengelompokkan, serta mengartikan data dari artikel ilmiah. Untuk memudahkan proses analisis, digunakan lembar dokumentasi atau matriks analisis artikel yang berisi identitas artikel, tujuan penelitian, metode penelitian, strategi yang dilakukan guru, serta temuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah membaca artikel secara menyeluruh, mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, mengelompokkan strategi yang digunakan guru berdasarkan tema yang dibahas, membandingkan hasil penelitian dari berbagai sumber, lalu menyusun hasilnya secara menyeluruh untuk mencapai kesimpulan mengenai strategi yang paling efektif dalam membantu siswa sekolah dasar mengatasi kesulitan membaca. Teknik analisis isi membantu peneliti menemukan pola, tema, dan kaitan antar hasil penelitian, sehingga bisa membuat penjelasan yang terstruktur dan menyeluruh (Barry, Merkebu, & Varpio, 2022).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel jurnal yang relevan, ditemukan berbagai strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar, strategi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi bentuk pelaksanaan, maupun tujuan yang ingin dicapai. Untuk mempermudah analisis, hasil penelitian disajikan dalam tabel.

Tabel 1

No	Penulis	Jenis Penelitian	Strategi Guru	Temuan Penelitian
1	(Khairina et al., 2023)	Deskriptif kualitatif	Pendampingan secara intensif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajar di kelas 1, 2, dan 3 di SDN 20 Cakranegara masih berhadapan dengan siswa-siswa yang mengalami tantangan dalam membaca. Cara yang diterapkan oleh guru untuk menyelesaikan masalah membaca ialah memberikan dukungan yang intensif. Dukungan tersebut diberikan dengan meminta siswa yang masih kesulitan dalam membaca untuk datang lebih awal ke sekolah agar bisa menerima pelatihan khusus sebelum aktivitas belajar dimulai. Melalui dukungan ini, guru memiliki kesempatan untuk memberikan perhatian yang lebih terfokus sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dukungan intensif dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca secara bertahap karena mereka mendapatkan latihan membaca yang lebih teratur, terarah, dan sesuai dengan kebutuhannya.
2	(Juhaeni et al., 2022)	Kualitatif Deskriptif	Memanfaatkan sudut baca	Guru memanfaatkan area bacaan di setiap kelas untuk membiasakan siswa memahami buku di waktu bebas mereka. Untuk siswa yang belum bisa atau masih kesulitan membaca, guru memberikan bimbingan secara bergilir selama kegiatan membaca berlangsung. Hasil penelitian

				mengindikasikan bahwa pendekatan ini diambil karena masih ada siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengenali huruf, menyusun kata dan suku kata, serta membaca kalimat dengan lancar (masih tersendat-sendat). Selain itu, terungkap bahwa kesulitan dalam membaca dipengaruhi oleh pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi, perbedaan cara belajar siswa, serta kurangnya minat dan dukungan belajar dari orang tua.
3	(Riris Nur Kholida Rambe et al., 2023)	Deskriptif Kualitatif	Rutin Praktik setiap hari	Guru membiasakan murid yang menghadapi tantangan dalam membaca untuk berlatih membaca setiap hari dengan pendampingan dan bimbingan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca siswa secara bertahap melalui latihan yang dilakukan secara konsisten. Pendekatan ini digunakan karena masih ada murid yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, mengeja, memahami isi bacaan, dan membaca dengan fasih.
4	(Adellia et al., 2025)	Kualitatif	Pendampingan intensif	Di Sekolah Dasar Negeri 20 Cakranegara, tenaga pengajar memberikan dukungan yang mendalam kepada murid yang menghadapi masalah dalam membaca dengan memberikan perhatian dan arahan khusus berdasarkan kebutuhan individu setiap murid. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu guru untuk mengenali

				masalah membaca yang dihadapi oleh masing-masing murid, memberikan masukan secara langsung, memperbaiki kesalahan membaca secara bertahap, serta meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri murid dalam membaca.
5	(Septiana et al., 2024)	Kualitatif deskriptif	Penerapan media kartu huruf	Di SD 3 Gulang, yang terletak di Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, pengajar untuk kelas II memanfaatkan kartu huruf sebagai alat bantu bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengenali huruf-huruf dalam alfabet. Pengajar memperkenalkan huruf A hingga Z, sekaligus menjelaskan perbedaan antara huruf vokal dan konsonan melalui kartu huruf yang ditampilkan kepada para siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf berkontribusi untuk mengurangi kesulitan membaca di kalangan siswa kelas II, karena alat tersebut membantu siswa dalam mengidentifikasi, mengingat, dan membedakan huruf-huruf. Oleh karena itu, kartu huruf dianggap sebagai media yang tepat dan efektif untuk mengatasi masalah membaca yang dialami siswa.
6	(Mungalimatul Khusnia, 2022)	Kualitatif, studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif	Bekerja sama dengan orang tua	Di SDN Pujo Rahayu, pengajar kelas III berkolaborasi dengan orang tua murid yang menghadapi tantangan dalam membaca melalui dialog dan komunikasi guna mendampingi anak dalam belajar membaca di rumah.

				Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sinergi antara pengajar dan orang tua berkontribusi dalam memantau kemajuan kemampuan membaca murid, memperkuat frekuensi latihan membaca di rumah, serta mempermudah pencarian solusi bagi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa.
7	(Irma Sari, Wiarsih, & Bramasta, 2021)	Studi literatur	Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS)	Berdasarkan telaah literatur, penerapan metode Think Pair Share (TPS) terbukti dapat memperbaiki keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 64,0% pada kondisi awal menjadi 76,6% pada siklus I dan 86,8% pada siklus II.
8	(Iii, Kasus, Negeri, & Kecamatan, 2026)	Kualitatif studi kasus	Pembelajaran remedial	Guru memberikan tambahan pengajaran kepada murid yang belum mencapai tingkat kemampuan membaca yang diinginkan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengajaran tambahan dapat membantu murid mengatasi masalah dalam membaca melalui latihan yang disesuaikan dengan kemampuan individual mereka, sehingga kemampuan membaca mereka berkembang secara bertahap.
9	(Rini Dwi Susanti, 2018)	Kajian literatur	Identifikasi kesulitan belajar dan	Guru melakukan identifikasi terhadap kasus, penentuan masalah, dan penelusuran penyebab hambatan dalam

			pembiasaan membaca	belajar sebelum mengajukan latihan membaca berulang. Pendekatan tersebut mendukung pengurangan kesulitan dalam membaca secara perlahan melalui kebiasaan membaca yang dilakukan secara teratur.
10	(Dasra, Penjas, Keolahragaan, & Kesehatan, 2024)	Deskriptif kualitatif	Pendekatan fonetik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan metode fonetik dengan cara mengajarkan keterkaitan antara huruf dan suara melalui latihan membaca yang dilakukan secara berulang. Pendekatan ini mendukung siswa dalam mengenali huruf, mengucapkan suara dengan tepat, serta memperbaiki keterampilan membaca dasar mereka.
11	(Amanda, Prakoso, & Riswari, 2024)	Kualitatif deskriptif	Memberikan jam tambahan belajar membaca	Guru menyediakan waktu tambahan di luar jam pelajaran biasa dengan memfokuskan aktivitas pada latihan membaca. Dalam prosesnya, guru menggunakan media pembelajaran, seperti gambar dua dimensi, untuk menarik perhatian siswa, sekaligus mendekati mereka secara pribadi dan memberikan dorongan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan jam belajar memberikan siswa kesempatan lebih untuk berlatih membaca yang berujung pada peningkatan keterampilan membaca secara perlahan. Selain itu, pelaksanaan waktu tambahan yang menyenangkan dapat

				meningkatkan minat, motivasi, dan kebahagiaan siswa terhadap kegiatan membaca sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
12	(Olga Maharani & M. Fadlillah, 2024)	Kualitatif deskriptif	Metode fonik	Di SD Negeri Burneh 3, para pengajar menerapkan teknik fonik dengan membimbing siswa untuk mengenali suara huruf, menyusun huruf menjadi suku kata, kata, sampai kalimat. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa teknik fonik berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa secara bertahap, khususnya dalam mengenali suara huruf dan membaca dengan lebih lancar.
13	(Penelitian, 2025)	Deskriptif kualitatif	Metode fonik dan media visual	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan fonik yang digabungkan dengan penggunaan media visual untuk membantu siswa dalam memahami hubungan antara huruf dan suara. Di samping itu, pengajar juga secara mandiri menghasilkan kartu fonik sebagai alat untuk belajar. Metode tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, meskipun pelaksanaannya masih mengalami tantangan seperti kurangnya waktu, perbandingan yang tidak seimbang antara guru dan siswa, serta rendahnya dukungan dari orang tua.

14	(Sintha Setyastuti et al., 2022)	Deskriptif kualitatif	Latihan membaca secara bertahap dengan memanfaatkan media pembelajaran dan pendampingan individual	Guru mengatasi kesulitan membaca permulaan dengan menggunakan alat , seperti susun kata, kartu huruf, dan huruf berwarna. Guru juga memberikn latihan membaca secara bertahap melalui pelafalan huruf, membaca kata, hingga membaca kalimat sederhana. Selain itu, siswa yang masih mengalami kesulitan diberikan pendampingan individual sesuai dengan tingkat kemampuannya.
15	(Membaca, Di, & Bendogerit, 2025)	Deskriptif kualitatif	Pojok baca dan pembiasaan literasi di kelas	Guru menyediakan pojok baca di kelas serta memberikan tugas tambahan berupa setoran bacaan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Selain itu, sekolah mendukung kegiatan literasi melalui pogram perpustakaan keliling. Strategi tersebut mmbantu meningkatkan kebiasaan membaca, motivasi literasi, dan kemampuan membaca siswa secara bertahap.
16	(Journal, 2022)	Studi literatur	Kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, dan orang tua	Kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak sekolah mendukung keberhasilan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis. Kerja sama tersebut membantu mempercepat peningkatan kemampuan belajar siswa karena penanganan dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa, lingkungan sekitar, serta strategi yang diterapkan guru selama kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru perlu memahami berbagai faktor tersebut agar dapat menentukan langkah yang tepat dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas rendah meliputi faktor siswa dan faktor lingkungan. Faktor siswa ditunjukkan oleh rendahnya minat membaca, kurangnya motivasi belajar, kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, masih senang bermain, serta rendahnya konsentrasi ketika belajar. Sementara itu, faktor lingkungan dipengaruhi oleh kondisi keluarga, terutama pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua. Orang tua yang bekerja dari pagi hingga sore sering kali beranggapan bahwa proses belajar anak telah sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah sehingga kurang memberikan pendampingan belajar di rumah. Selain itu, pengaruh teman di lingkungan sekitar juga dapat memengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa. Di sisi lain, faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah penerapan tutor teman sebaya. Melalui strategi ini, guru melibatkan siswa yang telah lancar membaca untuk membantu teman-temannya yang masih mengalami kesulitan. Pendekatan tersebut tidak hanya memudahkan siswa dalam belajar membaca, tetapi juga meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta menumbuhkan sikap peduli dan kerja sama antarsiswa (Sukijan et al., 2022). Tidak hanya itu, hasil penelitian lainnya juga menyatakan bahwa media kartu bergambar efektif membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata sehingga kemampuan membaca permulaan meningkat (Rahmawati & Damayanti, 2024). penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, baik dalam mengenali huruf, membaca kata, maupun membaca kalimat sederhana (Nursolehah & Rahmiati, 2022).

Para guru perlu memahami variasi dalam kesulitan membaca merek dan mengembangkan strategi instruksional yang sesuai. kolaborasi yang kuat dengan orang tua dan pemanfaatan sumber daya serta media pembelajaran yang tepat juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. dengan menerapkan pendekatan yang mencakup pengelompokan berdasarkan kemampuan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan kolaborasi aktif dengan orang tua, diharapkan bahwa siswa dapat mengatasi kesulitan membaca mereka dengan lebih efektif (Adellia et al., 2025). keberhasilan mengatasi kesulitan membaca permulaan tidak hanya bergantung pada peran guru di sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif orang tua di rumah. Guru berperan sebagai pembimbing dan motivator dengan memberikan bimbingan individual, pendampingan tambahan di luar jam pelajaran, serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa agar lebih percaya diri dalam belajar membaca. Strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa juga membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Sementara itu, orang tua berperan sebagai pendidik dan fasilitator dengan mendampingi anak berlatih membaca di rumah, menyediakan bahan bacaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Namun, penelitian tersebut menemukan bahwa peran orang tua belum berjalan optimal karena keterbatasan waktu akibat pekerjaan, kurangnya pemahaman mengenai strategi pembelajaran membaca, dan belum terciptanya budaya literasi di rumah. Peran guru dan orang tua memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membantu mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator yang memberikan semangat belajar, fasilitator yang menyediakan strategi dan media pembelajaran yang sesuai, serta konselor yang membimbing siswa sesuai dengan kebutuhan dan kesulitannya. Di sisi lain, orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak sebelum memasuki lingkungan sekolah. Orang tua berperan dalam memberikan pendampingan, perlindungan, serta memahami kondisi dan perkembangan anak di rumah. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi faktor utama

dalam mendukung keberhasilan anak, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca (Imam, Santosa, Syuhda, Bashir, & Asnafiyah, 2021). Guru juga dapat mengatasi kesulitan membaca melalui pendekatan fonik, penggunaan media gambar dan kartu kata, pembelajaran individual, serta melibatkan orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah sehingga kemampuan membaca anak dapat berkembang secara lebih optimal. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk mengeksplorasi dunia literasi dengan percaya diri dan kesuksesan (Adellia et al., 2025).

Adapun pada keterampilan membaca dan menulis, guru menggunakan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan siswa, untuk mengatasi kesulitan membaca, guru menggunakan metode membaca terbimbing, mengerjakan strategi membaca seperti membuat ringkasan, mengenali informasi penting, serta mengembangkan pertanyaan berdasarkan teks. bahan bacaan juga dipilih sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar mereka dapat memahami teks dengan lebih mudah (Triastuti, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal sehingga memerlukan penanganan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan tersebut melalui berbagai strategi, seperti pendampingan intensif, latihan membaca secara bertahap, penggunaan media pembelajaran seperti kartu huruf, media visual, dan metode fonik, pembelajaran remedial, penyediaan pojok baca, penambahan jam belajar, serta pembiasaan kegiatan literasi. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu strategi yang paling efektif untuk diterapkan pada semua siswa, sehingga guru perlu memilih dan mengombinasikan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini masih terbatas pada kajian literatur sehingga belum menyajikan data empiris secara langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian lapangan untuk menguji efektivitas berbagai strategi pembelajaran membaca pada berbagai jenjang dan kondisi sekolah agar diperoleh rekomendasi yang lebih komprehensif bagi peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, B., Handayani, W. P., Aurelia, C., Andrian, F., & Adiwijaya, S. N. (2025). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Fashluna*, 6(1), 20–27. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v6i1.863>
- Amanda, A. P. D., Prakoso, M. A., & Riswari, L. A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas II: Faktor Penyebab dan Solusi. *Finger: Journal of Elementary School*, 3(1), 1–11.
- Amoy Sukijan, Berthin Simega, R. T. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Rendah SD Negeri 004 Bulu Kabupaten Mamasa. *Indonesian Research Journal on Education Web*, 4, 550–558.
- Barry, E. S., Merkebu, J., & Varpio, L. (2022). State-of-the-art literature review methodology: A six-step approach for knowledge synthesis. *Perspectives on Medical Education*, 11(5), 281–288. <https://doi.org/10.1007/s40037-022-00725-9>
- Dasra, N. A., Penjas, P., Keolahragaan, I., & Kesehatan, D. (2024). PEDASUD : Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PADA SISWA KELAS AWAL SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Usia Dini*, Volume 01, 20–25.
- Iii, K., Kasus, S., Negeri, S. D., & Kecamatan, D. I. (2026). 1, 2 1,2. 11, 285–295.
- Imam, N., Santosa, S., Syuhda, N., Bashir, M. N. Al, & Asnafiyah. (2021). Peran Guru Beserta Orang Tua

- Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 167–186.
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Journal, E. (2022). Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan. *Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan, Sosialisasi Dan Pembentukan Kepribadian Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan Islam Anita*, 1(1), 1–16.
- Juhaeni, Ifain, A., Kurniakova, A. S., Tahmidah, A., Arifah, D. N., Friatnawati, S. F., ... Nurhayati, R. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 126–134.
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 305–311. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1178>
- Membaca, K., Di, S., & Bendogerit, S. D. N. (2025). *JURNAL PENDIDIKAN INKLUSI Citra Bakti KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGATASI*. 3, 22–32.
- Mungallimatul Khusnia, N. K. dan D. P. (2022). Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Iii Di Sdn Pujo Rahayu). *FingeR : Journal of Elementary School*, 1(1), 32–44.
- Nursolehah, R., & Rahmiati. (2022). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Olga Maharani, & M. Fadlillah. (2024). Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Berkesulitan Membaca dan Menulis di Kelas IV SD Negeri Burneh 3. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 290–312. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i3.544>
- Penelitian, J. (2025). *Jurnal Penelitian, Pengembangan, Pembelajaran, dan Teknologi (JP3T)*. 3(1), 12–21.
- Rahmawati, A., & Damayanti, M. I. (2024). Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 2556–2565.
- Rini Dwi Susanti. (2018). Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 139–154.
- Riris Nur Kholida Rambe, Devita Aulia Putri, Nurul Hasanah, Sri Ramahyanti Berutu, Winda Amelia Putri, & Zahra Azzura Jaffa. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 155–162. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1664>
- Septiana, E., Fatmawati, L., & Setiawaty, R. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sd 3 Gulang. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 203–217. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3831>
- Septiana Soleha, R., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Sintha Setyastuti, C., Budi Santoso, A., & Haryanti, U. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 1 Munggung, Karangdowo, Klaten, Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(1), 32–42.
- Sukijan, A., Simega, B., & Tanduk, R. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Rendah SD Negeri 004 Bulu Kabupaten Mamasa. *Indonesian Research Journal on Education*.
- Triastuti. (2023). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 12 No. 1 Maret 2023*. 12(1), 125–136.
- Wulandari, A. D. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II A Di SDN 007 Tarakan. 7, 597–601.